

PENGARUH *TOTAL ASSET TURN OVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *PROPERTY DAN REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 - 2021

SKRIPSI

OLEH:

**AULIA ASTATI
198330043**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)28/5/24

PENGARUH *TOTAL ASSET TURN OVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *PROPERTY DAN REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 - 2021

SKRIPSI

OLEH:

AULIA ASTATI

198330043



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/5/24

PENGARUH *TOTAL ASSET TURN OVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *PROPERTY DAN REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2021

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

**AULIA ASTATI
NPM : 198330043**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)28/5/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

Nama : Aulia Astaty
NPM : 198330043
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Komisi Pembimbing

Disetujui Oleh:

Pemanding

(Dra. Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing

(Desv Astrid Anindya, SE, M. Ak)

Pemanding

Mengetahui



(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA) (Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Dekan

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 3 April 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 3 April 2024



Aulia Astaty
198330043

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Astaty

NPM : 198330043

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi & Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 3 April 2024

Yang menyatakan,

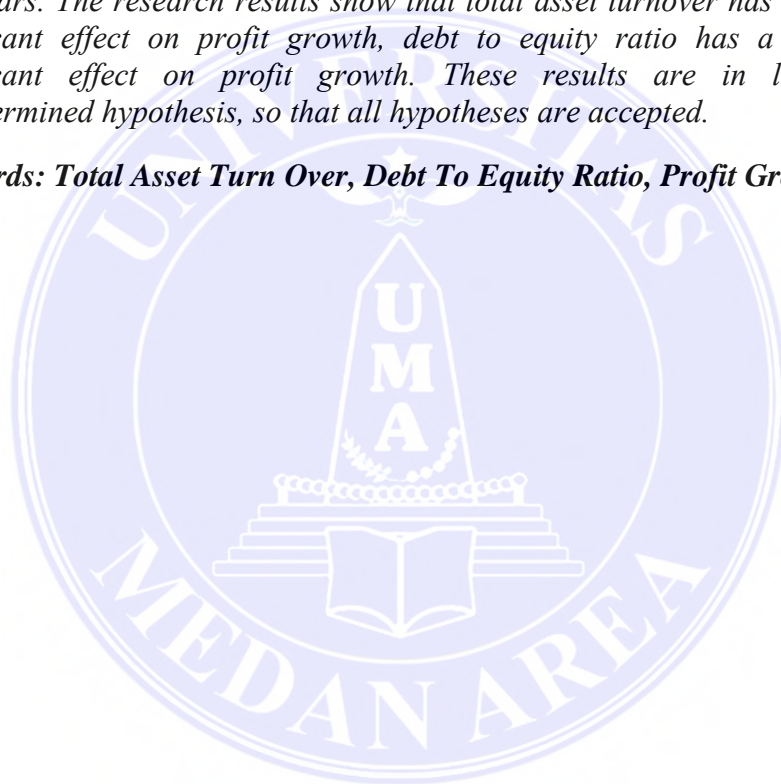


Aulia Astaty

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of total asset turnover and debt to equity ratio on profit growth in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2021. This type of research is associative with quantitative data types. This research uses secondary data, this secondary data was obtained from property and real estate financial report data listed on the IDX. The population in this research is 73 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The sample collection method was purposive sampling so that 36 companies were obtained in a period of 3 years. The research results show that total asset turnover has a positive and significant effect on profit growth, debt to equity ratio has a negative and significant effect on profit growth. These results are in line with the predetermined hypothesis, so that all hypotheses are accepted.

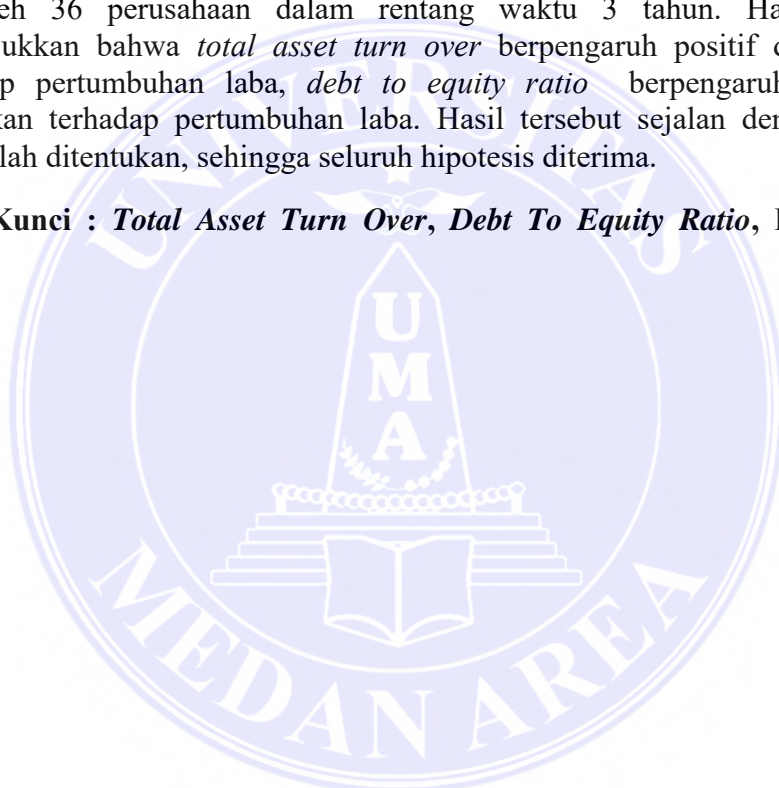
Keywords: Total Asset Turn Over, Debt To Equity Ratio, Profit Growth



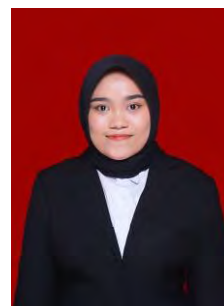
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *total asset turn over* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan jenis data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder ini diperoleh dari data laporan keuangan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sejumlah 73 perusahaan. Metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling sehingga diperoleh 36 perusahaan dalam rentang waktu 3 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *total asset turn over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang telah ditentukan, sehingga seluruh hipotesis diterima.

Kata Kunci : *Total Asset Turn Over, Debt To Equity Ratio, Pertumbuhan Laba*



RIWAYAT HIDUP



Nama	Aulia Astaty
NPM	198330043
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 15 Agustus 2001
Nama Orang Tua:	
Ayah	Wawan Setiawan
Ibu	Erlinda
Riwayat Pendidikan:	
SD	SD Negeri 060819 Medan
SMP	SMP Negeri 8 Medan
SMA/SMK	SMK Negeri 1 Medan
Riwayat Studi di UMA	Mengikuti Program MBKM Program Magang di KKP (Kantor Konsultan Publik) Muhammad Rafiqi
Pengalam Pekerja	-
No.HP/WA	0812-6472-3532
Email	auliaastaty172@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt atas segala berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penelitian ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “**Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**”.

Tujuan dari penulisan skripsi ini merupakan persyaratan untuk menempuh program Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selain menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M.Si selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran dalam pengerjaan Skripsi ini.
5. Ibu Desy Astrid Anindya, S.E, M.Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan saran selama seminar berlangsung yang komunikatif dalam Skripsi ini.

6. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si selaku dosen sekretaris yang memberikan saran dan masukan dalam penulisan selama seminar berlangsung yang komunikatif dalam Skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta bapak Wawan Setiawan dan Erlinda dimana doa, usaha, dan didiknya yang selalu memotivasi dalam pengerjaan Skripsi ini.
8. Kepada abang Imam Ahmad Syafei dimana doa, usaha dan ajarannya yang selalu memotivasi.
9. Kepada teman-teman yang saya sayangi Sonya Sitanggung, Sri Rahayu Donna Fransiska Siregar, Astuti Situmorang, Anisa Meilinda, Mei Ayu, Sarmi Pasaribu, Ernawati Napitupulu, Karolin Stevani Br. Gusinga, Naurah Salsabila, dan Christiani Daeli. Yang sudah menjadi tempat bercerita dan berkeluh kesah penulis dan juga sudah sangat mendukung penulis selama pengerjaan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan, 3 April 2024

Peneliti



Aulia Astaty

198330043

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	9
2.1.2 Pertumbuhan Laba	10
2.1.3 <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO).....	15
2.1.4 <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	18
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Konseptual.....	25
2.4 Hipotesis Penelitian	25
2.4.1 Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	26
2.4.2 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	27
2.4.3 Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	30
3.2.1 Objek Penelitian.....	30
3.2.2 Waktu Penelitian.....	30
3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	31
3.3.2 Instrumen Penelitian	33
3.4 Populasi dan Sampel	33
3.4.1 Populasi.....	33
3.4.2 Sampel.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	39
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.1.1 Uji Normalitas.....	39
3.6.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
3.6.3 Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Objek Penelitian	45
4.2 Hasil Penelitian	47
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	55
4.5.1 Hasil Uji t (Parsial)	55
4.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	56
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	58
4.3.1 Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba	58
4.3.2 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap Pertumbuhan Laba.....	59

4.3.3 Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	60
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Variabel TATO Dan DER Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property dan Real Estate 2019-2021.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 Tabulasi Data SPSS.....	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial).....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji f (Simultan).....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi R ²	57

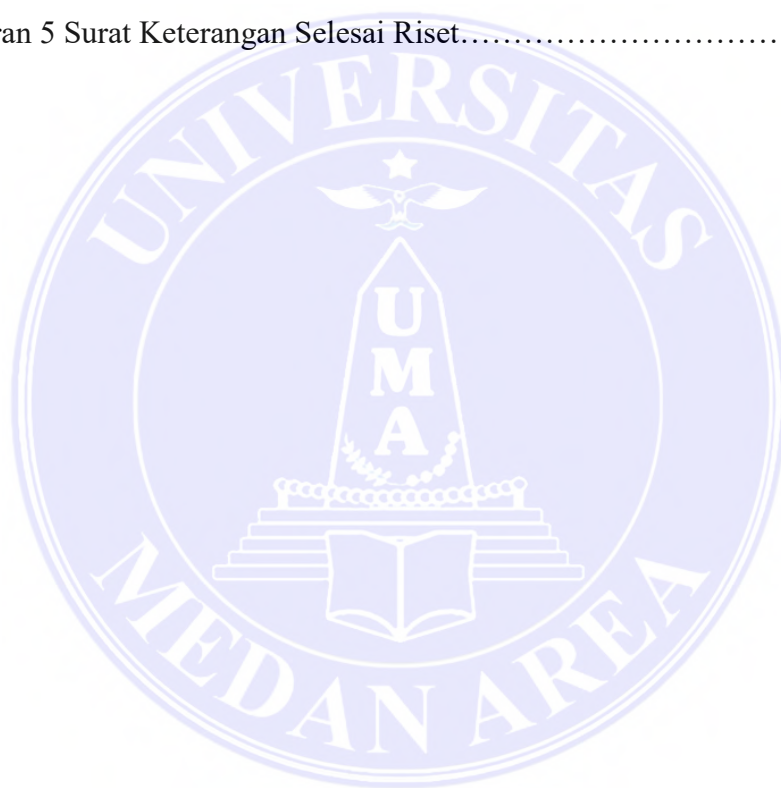
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram.....	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-P Plot.....	50
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Olahan Excel.....	68
Lampiran 2 Hasil Data Olahan SPSS.....	69
Lampiran 3 Surat Izin Research/Penelitian.....	72
Lampiran 4 Surat Izin Bursa Efek Indonesia.....	73
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Riset.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan laba mencerminkan kinerja suatu perusahaan yang efektif dan efisien. Laba dikatakan mengalami pertumbuhan apabila laba tersebut mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Perusahaan dikatakan bertumbuh jika laba yang dihasilkan terus meningkat sehingga memberikan peluang yang baik untuk menghasilkan laba yang besar. Pertumbuhan laba yang baik akan memberikan nilai bagi perusahaan serta keuntungan bagi pemegang saham karena mereka akan mendapatkan dividen demikian juga bagi manajemen yang akan mendapatkan bonus atas pencapaian laba yang maksimal (Peranginangin, 2015).

Peningkatan laba yang diperoleh suatu perusahaan merupakan gambaran dari meningkatnya kinerja perusahaan yang bersangkutan (Rice 2016, 85). Pertumbuhan laba bagi investor sebagai indikator kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, karena investor mengharapkan laba perusahaan pada periode berikutnya lebih baik dari periode sebelumnya. Oleh karena itu, jika laba perusahaan mengalami pertumbuhan positif, akan memancing para investor lain untuk berinvestasi di perusahaan (Purwanto 2017). Untuk dapat menilai kinerja perusahaan, maka pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan. Salah satu yang termasuk dalam analisis laporan keuangan adalah rasio keuangan. Menurut Oktanto dan Muhammad Nuryanto (2014) menjelaskan

bahwa rasio keuangan penggabungan yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan, hubungan antara unsur laporan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana. Oleh karena itu, rasio keuangan juga digunakan untuk memprediksi laba pada waktu mendatang.

Menurut Hery (2016) rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan menggunakan asset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur seberapa efisiensi suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang tersedia. Menurut penelitian Gautama & Hapsari (2016) mengemukakan bahwa total asset turn over merupakan salah satu bentuk rasio aktivitas, *total asset turn over* digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Semakin besar *total asset turn over* maka semakin tinggi pertumbuhan laba, begitu pula sebaliknya semakin rendah *total asset turn over* pada perusahaan maka akan semakin rendah pertumbuhan laba.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba ialah *Debt To Equity Ratio*, menurut Kasmir (2018) debt to equity ratio (DER) rasio yang digunakan perusahaan dalam menilai utang dengan ekuitas pada waktu tertentu. *Debt to equity ratio* (DER) digunakan untuk mengetahui berapa besar jumlah dana yang disediakan oleh para kreditor (peminjam) dengan pemilik perusahaan. Maka dari itu, debt to equity ratio (DER) berfungsi untuk mengetahui besar utang yang dihasilkan oleh perusahaan dengan jaminan modal sendiri. Dalam hal ini nilai

jika nilai *debt to equity ratio* (DER) semakin tinggi berarti semakin besar pula modal pinjaman yang digunakan oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hasil akhir yang diinginkan oleh sebuah perusahaan berdasarkan kebijakan dan keputusan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau profitabilitas (Brigham dan Houston 2013, 107).

Berikut variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Variabel TATO dan DER Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property dan Real Estate Tahun 2019-2021

No	Kode Perusahaan	Tahun	TATO (x)	DER (%)	Pertumbuhan Laba (%)
1	APLN	2019	0,126	0,563	1,112
		2020	0,163	0,626	0,491
		2021	0,172	0,644	-1,695
2	ASRI	2019	0,158	1,072	-0,044
		2020	0,066	1,261	-0,023
		2021	0,129	1,300	-0,862
3	BAPA	2019	0,169	0,055	-0,016
		2020	0,066	0,060	-1,754
		2021	0,044	0,064	-1,549

Sumber: idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa selama tahun 2019-2021 TATO, DER, dan Pertumbuhan laba tidak stabil dan mengalami penurunan yang sangat tajam pada masing-masing perusahaan. Perusahaan Agung Podomoro Land Tbk pada tahun 2019-2021 mengalami kenaikan peningkatan TATO dan

DER mengalami penurunan namun pertumbuhan laba tersebut pada tahun 2021 justru menurun dari 1,112% menjadi -1,695% yang artinya adanya ketidaksesuaian dengan teori yang menyebutkan bahwa semakin tinggi TATO maka pertumbuhan laba akan naik (Kasmir, 2016). Semakin rendah DER maka pertumbuhan laba perusahaan akan naik (Gautama & Hapsari 2016).

Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nursetiawan (2020) dan Anggraeni (2022) bahwa TATO berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dan juga berbanding terbalik dengan penelitian oleh Agustina & Mulyadi (2019) bahwa DER berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga melakukan penelitian dengan variabel-variabel penelitian ini. Menurut Estininghadi (2019) *total asset turn over* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dan hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan & Situmorang (2022) bahwa *total asset turn over* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Martini & Siddi (2021) bahwa *total asset turn over* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Peneliti tertarik untuk memilih pertumbuhan laba sebagai variabel dependen dalam penelitian ini karena tujuan utama setiap perusahaan adalah untuk mendapatkan laba selain itu laba sering kali menjadi indeks keberhasilan setiap perusahaan. Selain itu peneliti tertarik memilih *Total Asset Turn Over* (TATO) menjadi salah satu variabel independen dalam penelitian ini karena dicari dengan membagikan penjualan dengan total aset sehingga sangat efektif

digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dan peneliti juga tertarik untuk memilih *Debt To Equity Ratio* (DER) menjadi variabel independen ke dua dalam penelitian ini karena dicari dengan membagi total utang dengan total ekuitas perusahaan sehingga dapat mengetahui perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt To Equity Rasio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Pada perusahaan Andalan Sakti Primaindo Tbk pada tahun 2019 pertumbuhan laba sebesar 1,112% yang mengalami penurunan menjadi 0,491% pada tahun 2020. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar -1,695%. Berdasarkan data tersebut terjadi penurunan laba yang tajam pada tahun 2019-2021. Hal tersebut dapat disebabkan karena kinerja perusahaan yang menurun. Perusahaan dikatakan berkembang apabila laba yang dihasilkan terus meningkat sehingga memberikan peluang yang baik untuk kinerja yang lebih baik.

Secara mendalam penelitian ini menjawab pertanyaan, bagaimana pengaruh *total asset turn over* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *total asset turn over* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
3. Apakah *total asset turn over* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turn over* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turn over* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Bagi peneliti bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *total asset turn over* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan

guna memberikan informasi yang relevan kepada stakeholders dan calon investor perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi serta, referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

2.1.1.1 Pengertian Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan mengevaluasi prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2019). Teori ini dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri sehingga memberikan informasi dan sinyal-sinyal yang terpercaya.

Teori Sinyal menyarankan bagaimana perusahaan harus memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Dengan memberikan informasi laporan keuangan perusahaan yang akurat dan relevan akan memicu minat investor dan masyarakat mengenai perspektif yang lebih baik bagi perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari kelengkapan laporan keuangan perusahaan. Keputusan manajemen dalam memprediksi laba masa depan dapat ditunjukkan kepada investor dan hal tersebut dapat memicu perusahaan menjadi lebih baik.

Pertumbuhan laba milik perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor (Sari et al, 2015). Laba merupakan ukuran kinerja perusahaan yang dinilai baik, sehingga laba yang semakin meningkat akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Dengan demikian, akan memberikan kesempatan bagi investor untuk memperoleh lebih banyak keuntungan.

2.1.2 Pertumbuhan Laba

2.1.2.1 Pengertian Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2015) pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun yang sebelumnya. Jika perusahaan mampu meningkatkan laba dari tahun ke tahun maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai manajemen yang sukses. Menurut Estininghadi (2019) pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang di peroleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya, perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan laba dilihat dari pertumbuhan laba setiap periode sebelumnya dan masa yang akan datang. Informasi pertumbuhan laba sangat penting bagi pebisnis, seorang analisis keuangan, pemegang saham, ekonom, dan sebagainya.

Menurut Suryani & Habibie (2017) pertumbuhan laba adalah presentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya. Sedangkan menurut Gautama & Hapsari (2016) pertumbuhan laba adalah salah satu informasi yang dibutuhkan para investor untuk melihat seberapa jauh kinerja sebuah perusahaan sehingga dapat memperkirakan seberapa besar laba atau keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan maupun investor selaku pihak yang menanamkan saham perusahaan.

Berdasarkan teori di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pertumbuhan laba digunakan untuk mengukur seberapa besar laba yang akan diperoleh perusahaan di setiap tahunnya. Semakin meningkatnya pertumbuhan laba maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan dan mempertahankan kondisi keuangannya.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Laba

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan dan menghasilkan laba. Laba dapat menentukan sukses tidaknya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari perolehan laba pada periode sebelumnya.

Menurut Sjahrial (2013:77) adapun manfaat laba dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyebab naik atau turunnya penjualan dan ataupun harga pokok penjualan
2. Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan atau pemasaran dan ataupun bagian produksi untuk harga pokok penjualan
3. Sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja manajemen. Artinya hasil yang diperoleh dari analisis laba akan menentukan kinerja manajemen kedepan logikanya jika manajemen sekarang berhasil akan dipertahankan dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi. Sebaliknya jika manajemen gagal, akan diganti dengan manajemen yang baru.

Berdasarkan teori di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pertumbuhan laba adalah alat ukur penjualan dan pemasaran untuk menganalisis

laba perusahaan. Dengan begitu pihak perusahaan akan mengetahui kemampuan mereka dalam memaksimalkan dan meningkatkan laba perusahaan.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Dalam meningkat laba pasti terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut sehingga setiap tahunnya mengalami kenaikan ataupun penurunan yang terjadi pada laba tersebut.

Menurut Jumingan (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi laba, antara lain yaitu :

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual perunit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian perunit atau harga pokok perunit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya nonoperasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan discount.
5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi

Menurut Sihombing (2018) pertumbuhan laba di pengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah :

1. Besarnya perusahaan

Biasanya ukuran perusahaan akan berdampak kepada kemampuan untuk menghasilkan laba. Semakin besar perusahaan maka kemampuan menghasilkan laba juga akan meningkat.

2. Umur Perusahaan

Perusahaan dengan umur yang singkat akan mengalami kesulitan dalam memperoleh laba yang besar karena perusahaan belum cukup dikenal oleh masyarakat.

3. Tingkat Penjualan

Sumber laba yang utama adalah penjualan, oleh karena itu semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan maka akan meningkatkan laba juga.

4. Perubahan laba masa lalu

Ketika laba dimasa lalu terlalu tinggi maka perusahaan semakin sulit untuk meningkatkannya dimasa yang akan datang.

5. Tingkat *Leverage*

Hutang yang tinggi akan mengurangi laba karena perusahaan berkewajiban dalam membayar hutang serta beban pinjaman tersebut.

Berdasarkan teori di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk mengetahui pertumbuhan laba dapat dilihat dari faktor-faktor yang

mempengaruhinya. Dengan begitu perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk memperoleh laba yang jauh lebih baik lagi.

2.1.2.4 Indikator Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan dan mempertahankan laba dengan cara mengurangi laba bersih tahun sekarang dengan laba bersih tahun lalu dan dibagi dengan laba bersih tahun lalu. Hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan aset yang dimiliki perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang meningkat disetiap tahunnya.

Menurut Harahap (2015) pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

Y_t = Laba setelah pajak periode berjalan

Y_{t-1} = Laba setelah pajak periode sebelumnya

2.1.3 *Total Asset Turn Over (TATO)*

2.1.3.1 *Pengertian Total Asset Turn Over (TATO)*

Menurut Kasmir (2016:185) *Total asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh tiap rupiah asset. Semakin besar *total asset turn over* maka semakin baik bagi perusahaan dalam mengelola assetnya, begitu pula sebaliknya semakin rendah *total asset turn over* maka perusahaan kurang optimal dalam menggunakan assetnya.

Menurut Gautama & Hapsari (2016) *total asset turn over* adalah rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset. Sedangkan menurut Puspasari, Suseno & Sriwidodo (2017) *total asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aset perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan dengan membandingkan antara penjualan dengan total aset.

Menurut Junaeni (2017) *total asset turn over* merupakan kelompok rasio aktivitas. *Total asset turnover* adalah rasio yang dihitung dengan membagi penjualan dengan aktiva rata-rata, dan digunakan untuk mengukur aktivitas aset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut.

Berdasarkan teori di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *total asset turn over* adalah alat ukur yang dapat digunakan perusahaan untuk melihat seberapa efektifnya perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan yang didapat dari setiap asset yang dimiliki perusahaan tersebut.

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Total Asset Turn Over* (TATO)

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *total asset turnover* yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan penjualan. Semakin besar *total asset turnover* maka semakin baik bagi perusahaan dalam mengelola asetnya, begitu pula sebaliknya semakin rendah *total asset turnover* maka perusahaan kurang optimal dalam menggunakan assetnya (Gunawan & Wahyuni, 2013).

Menurut Siahaan, Jubi & Inrawan (2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *total asset turnover* yaitu:

1. *Sales* (Penjualan)

Penjualan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dagang/jasa atau aktivitas lainnya di dalam suatu periode.

2. *Total Asset*

Asset didefinisikan sebagai sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan di peroleh perusahaan.

Berdasarkan teori di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *total asset turnover* adalah penjualan dan total asset. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan *total asset turnover* berarti semakin efisien pula perusahaan dalam menggunakan asset untuk menghasilkan penjualan.

2.1.3.3 Indikator *Total Asset Turn Over*

Pengukuran *total asset turnover* digunakan untuk melihat setiap total asset yang dikeluarkan dan berapa penjualan yang dihasilkan dari setiap total assets tersebut. Semakin tinggi *total asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan asset di dalam menghasilkan penjualan (Andriyani, 2015). Standar rata-rata industri untuk *total asset turn over* adalah 2 kali (Kasmir, 2016).

Menurut Mesrawati, Sihombing & Samjaya (2019) rumus *total asset turnover* adalah :

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.1.4 *Debt To Equity Ratio (DER)*

2.1.4.1 *Pengertian Debt To Equity Rasio (DER)*

Debt to equity ratio digunakan untuk mengukur hasil perbandingan antara total liabilitas perusahaan dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah. Hal ini dikarenakan *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan proporsi modal yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan kewajiban perusahaannya (Gautama & Hapsari, 2016). Menurut Alpi (2018:159) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan modal. Semakin besar total hutang dibandingkan total ekuitas akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar.

Menurut Gunawan & Wahyuni (2013:70) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Menurut Batubara (2017:66) *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya hutang dengan total ekuitas sebagai jaminan besarnya modal sendiri dibandingkan dengan seluruh hutang yang dimiliki. Menurut Wartono (2018) *Debt To Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

Berdasarkan teori di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki.

2.1.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Brigham dan Houston (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* (DER) yaitu :

1. Resiko Usaha

Makin besar resiko usaha perusahaan, maka makin rendah resiko utang optimalnya.

2. Posisi Pajak Perusahaan

Salah satu alasan utama digunakannya hutang adalah karena bunga merupakan pengurang pajak, selanjutnya menurunkan biaya hutang efektif. Akan tetapi, jika sebagian besar laba suatu perusahaan telah dilindungi dari pajak oleh pelindung pajak yang berasal dari penyusutan, maka bunga atas hutang yang saat ini belum dilunasi, atau kerugian pajak yang dibawa ke periode berikutnya, akan menghasilkan tarif pajak yang rendah.

3. Fleksibilitas Keuangan

Kemampuan untuk menghimpun modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang buruk. Potensi kebutuhan akan dana dimasa depan dengan konsekuensi kekurangan dana akan mempengaruhi sasaran struktur modal.

4. Konservatisme atau Keagresifan Manajerial

Beberapa manajer lebih agresif dibandingkan dengan manajer lain, sehingga mereka lebih bersedia untuk menggunakan hutang sebagai usaha untuk meningkatkan laba.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* di atas adalah jika peningkatan terjadi pada ekuitas maka akan mempengaruhi penurunan pada nilai *debt to equity ratio*. Struktur modal merupakan paduan antara pendanaan yang berasal dari modal pemegang saham dan pendanaan yang berasal dari hutang yang akan mempengaruhi naik turunnya nilai *debt to equity ratio*.

2.1.4.2 Indikator *Debt To Equity Ratio* (DER)

Pengukuran *debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan antara total liabilitas perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total hutang dengan modal (Hery, 2020). Standar umum rata-rata industri *debt to equity ratio* sebesar 90% bila di atas rata-rata perusahaan dianggap kurang baik (Kasmir, 2016).

Menurut Khairunnisa & Iradianty (2017) rumus *debt to equity ratio* (DER) adalah :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Shinta Estininghadi (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Assets Turn Over</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Total Asset Turn Over</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2.	Dea Nony Agustina dan Mulyadi (2019)	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> , <i>Current Ratio</i> , Dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, <i>Total Assets Turn Over</i> berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan

			Laba, <i>Current Ratio</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
3.	Juliana, Kasmawati, dan Irfan Tanjung (2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> , Dan <i>Return On Asset</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Debt To Equity Ratio</i> pada regresi diperoleh bahwa <i>Debt To Equity Ratio</i> secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Return On Assets Ratio</i> pada regresi diperoleh bahwa <i>Return On Assets Ratio</i> secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. <i>Total Assets Turnover</i> pada regresi diperoleh bahwa secara parsial mempunyai

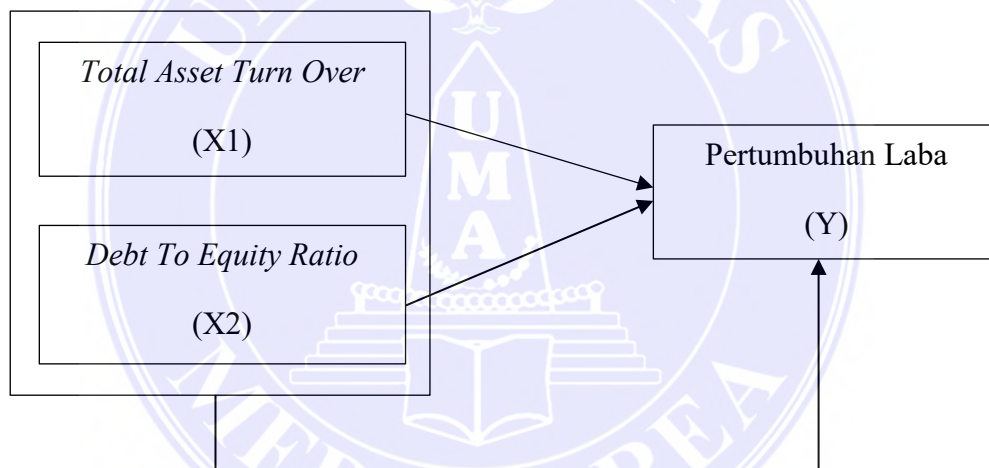
			pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba..
4.	Rahmawaty Hasibuan dan Martalina Situmorang (2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Return On Asset</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Batubara Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Return On Assets</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
5.	Rouli Sukarni Situmeng dan Paul Eduard Sudjiman (2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Assets Turnover</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Listing Di Bursa Efek	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Debt to Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Total</i>

		Indonesia Tahun 2016 – 2021	<i>Asset Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
6.	Fatimah Zahara, Kersna Minan, dan Rizki Fillhayati Rambe (2023)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Total Asset Turn over</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Net profit margin</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, <i>Total asset turn over</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2023)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konseptual haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER). Sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu pertumbuhan laba. Berikut sistemis kerangka konseptual pada penelitian ini:



Gambar 2.2
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dinyatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2018).

2.4.1 Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Sukamulja (2019) *Total Asset Turn Over* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung efektifitas penggunaan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam memperoleh besarnya penjualan perusahaan. *Total Asset Turn Over* akan dikatakan baik apabila perusahaan menggunakan aset yang rendah untuk menghasilkan penjualan dengan jumlah yang tinggi yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan. Pendapatan yang meningkat dapat menambah laba sebuah perusahaan.

Tingkat penjualan yang tinggi dapat menghasilkan penjualan yang tinggi pula di masa yang akan datang, sehingga pertumbuhan laba akan semakin meningkat. Penjualan yang tinggi mengartikan bahwa perusahaan semakin efisien dan efektif dalam menjalankan operasinya dan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Estininghadi (2019) diperoleh hasil bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini sejalan dengan Rahmawaty Hasibuan dan Martalina Situmorang (2022) *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap Perumbuhan Laba. Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021

2.4.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Debt To Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Ratio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2016:157).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio untuk mengukur tingkat leverage perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat leverage perusahaan semakin tinggi pula risiko yang ditanggung oleh pemilik perusahaan (Sukamulja, 2019:93). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang sehingga dapat mengakibatkan pertumbuhan laba menurun (Hery, 2020). Hal ini dikarenakan tingkat penggunaan utang yang semakin tinggi dapat menyebabkan beban bunga akan semakin besar yang dapat menurunkan laba perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Puspasari Suseno & Sriwidodo (2017) dan Agustina & Mulyadi (2019) bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

2.4.3 Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Gautama & Hapsari (2016, Hal 389) total asset turnover adalah rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Total asset turnover memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan karena jika penjualan suatu perusahaan lebih besar setelah dibandingkan dengan total asset, ini akan berdampak baik bagi perusahaan karena akan meningkatkan laba pada perusahaan tersebut disetiap tahunnya. Hal ini dimanfaatkan suatu perusahaan untuk menunjukkan tingkat efisiensi keseluruhan aset perusahaan dalam meningkatkan penjualan.

Debt to equity ratio adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini menjadi indikasi efisiensi kegiatan bisnis perusahaan, serta pembagian risiko usaha antara pemilik perusahaan dan para pemilik pinjaman atau kreditor. Debt to equity ratio juga sering digunakan para analisis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Prihadi (2014, 263) menyatakan bahwa semakin tinggi debt to equity ratio semakin besar pula kewajibannya sedangkan semakin rendah debt to equity ratio akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Debt to equity ratio memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, Semakin tinggi debt to equity ratio maka pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah.

Hal ini dikarenakan *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan proporsi modal yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan kewajiban perusahaannya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Mulyadi (2019) dan Juliana dan Kasmawati (2020) bahwa *Total Asset Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

H3 : *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui beberapa spekulasi mengenai terdapat atau tidaknya hubungan yang relevan antara dua atau lebih variabel penelitian. Pemilihan desain penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui “Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, berdasarkan data yang diakses dari webside resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.ac.id atau webside masing-masing milik perusahaan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2022 dengan rincian perencanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	2022			2023			2024		
	Okt	Nov	Des	Jan-- Mei	Apr- Agt	Sep – Des	Jan- Feb	Mar	Apr
Pengajuan judul	■								
Penyusunan Proposal		■	■						
Revisi				■					
Seminar Proposal				■					
Revisi Proposal					■				
Analisis Data						■			
Penyusunan dan bimbingan skripsi							■		
Seminar Hasil								■	
Sidang Meja Hijau									■

Sumber: Peneliti, 2022

3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Pertumbuhan Laba (Y) sebagai variabel dependen, sedangkan *Total Asset Turn Over* (X1) dan *Debt To Equity Ratio* (X2) sebagai variabel independen.

Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Total Asset Turn Over (X1)	Total Asset Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2018:172).	TATO = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ Masrawati, Sihombing & Sanjaya (2019)	Rasio
Debt To Equity Ratio (X2)	Debt To Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2018:151).	DER = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ Khairunnisa dan Iradianty (2017)	Rasio
Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba merupakan rasio yang dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibanding dengan tahun sebelumnya (Harahap, 2015:310).	$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$ Harahap (2015)	Rasio

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik.

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018:15) Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka.

2. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, untuk memperoleh data yang diinginkan sumber data yang diambil adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:193) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan

perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yang berjumlah 73 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:131). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi 12 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2021. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018), *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sampel penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021.
2. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang memiliki laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2019-2021.
3. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang memiliki peningkatan keuntungan (laba) setiap tahun selama tahun 2019-2021.

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Tahun 2019-2021

No	Kode	Perusahaan Populasi	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1.	AMAN	Makmur berkah amanda tbk	√	√	√	1
2.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	√	√	x	
3.	ARMY	Armidian Karyatama	√	x	x	
4.	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk	√	√	x	
5.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	√	√	x	
6.	ATAP	Pt Trimitra Prawara Goldland Tbk	√	√	x	
7.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	√	√	x	
8.	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk	√	√	x	
9.	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	√	√	x	
10	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	√	√	x	
11.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	√	√	x	
12.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	√	√	x	
13.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	√	√	√	2
14.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	√	x	x	
15.	BKSL	Sentul City Tbk.	√	√	x	
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	√	√	x	
17	CITY	Natura City Developments Tbk	√	√	√	3
18.	COWL	Cowell Development Tbk.	√	x	x	

19.	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk	√	√	x	
20.	CTRA	Ciputra Development Tbk.	√	√	√	4
21.	DADA	PT Diamond Citra Propertindo Tbk.	√	√	√	5
23.	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	√	√	x	
24.	DILD	Intiland Development Tbk.	√	x	x	
25.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	√	√	√	6
26.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	√	√	x	
27.	ELTY	Bakrieland Development Tbk	√	x	x	
28.	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	√	√	x	
29.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	√	√	x	
30.	FORZ	Capri Nusa Satu Properti Tbk	√	x	x	
31.	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	√	x	x	
32.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm	√	√	x	
33.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	√	x	x	
34.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	√	√	√	7
35.	HOMI	Grand House Mulia Tbk	√	√	x	
36.	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk	√	√	x	
37.	INPP	Indonesian Paradise Property T	√	√	x	
38.	JRPT	Jaya Real Property Tbk	√	√	x	
39.	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk	√	√	x	
40.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	√	x	x	
41.	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk	√	√	x	

42.	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	√	√	x	
43.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	√	√	x	
44.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	√	√	x	
45.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	√	√	x	
46.	LPLI	Star Pacific Tbk	√	√	x	
47.	MDLN	Modernland Realty Tbk.	√	√	√	8
48.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	√	√	x	
49.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	√	√	x	
50.	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk	√	√	x	
51.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	√	√	x	
52.	MTSM	Metro Realty Tbk	√	√	x	
53.	MYRX	Hanson International Tbk.	√	x	x	
54.	NIRO	City Retail Developments Tbk.	√	√	x	
55.	NZIA	Nusantara Almazia Tbk	√	√	x	
56.	MORE	Indonesia Prima Property Tbk	√	√	x	
57.	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk	√	√	x	
58.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	√	√	√	9
59.	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	√	√	x	
60.	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	√	√	x	
61.	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk	√	√	x	
.62.	PPRO	PP Properti Tbk	√	√	x	
63.	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk	√	x	x	

64.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	√	√	√	10
65.	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	√	√	x	
66.	RDTX	Roda Vivatex Tbk	√	x	x	
67.	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk	√	√	x	
68.	SATU	Kota Satu Properti Tbk	√	√	x	
69.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	√	√	√	12
70.	SMRA	Summarecon Agung Tbk	√	√	x	
71.	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk	√	√	x	
72.	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk	√	√	x	
73.	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk	√	√	√	12

Tabel 3.4
Jumlah Perusahaan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.	73
2.	Perusahaan sektor property dan real estate yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2019-2021.	(11)
3.	Perusahaan sektor property dan real estate yang memiliki penurunan laba setiap tahun selama 2019-2021.	(50)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	12
	Jumlah data diolah (12 perusahaan x 3)	36

Sumber : Data olahan dari idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Ghozali (2016), dokumentasi adalah suatu teknik yang mempelajari catatan-catatan perusahaan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa penelitian melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id data laporan tahunan perusahaan dan melalui website resmi perusahaan sedang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, *varians*, dan standar deviasi.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik uji (K-S) atau *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas ini adalah distribusi normal jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Data tidak berdistribusi normal jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$. Dasar pengambilan keputusan antara lain:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, dengan demikian maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel independen (Ghozali, 2016). Jika antar variabel terjadi multikolinearitas yang sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan (nilai standart eror menjadi tak terhingga) dan apabila antar variabel terjadi multikolinearitas yang tinggi maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan.

Untuk mendeteksi hubungan antar variabel independen (bebas) dapat dilihat dari besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF), jika $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,10$ maka diartikan bahwa data tersebut tidak terdapat multikolinearitas dan begitu pula sebaliknya, jika $VIF > 10$ dan nilai $tolerance < 10$ maka diartikan bahwa terdapat.

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), penggunaan uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji suatu model regresi apakah model tersebut ditemukan perbedaan *variance*

dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variasi tetap dan tidak terdapat perbedaan, maka disebut heteroskedastisitas. Tidak terjadinya heteroskedastisitas atau homokedastisitas maka model regresi tersebut dikatakan baik

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*confounding error*) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Autokorelasi muncul karena observasi yang terjadi berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. Uji formal yang sering digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam uji Durbin-Watson (DW). Uji ini digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi, dan tidak memiliki adanyavariabel bebas. Adadun dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a) Jika DW kurang dari dl , yang artinya terjadi autokorelasi.
- b) Jika DW lebih besar dari $4-dl$, yang artinya tidak ada autokorelasi.
- c) Jika DW lebih rendah dari batas bawah atau *lower bound* (dl) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada 0, artinya ada autokorelasi positif.
- d) Jika DW lebih besar dari $4-dl$, maka koefisien autokorelasinya lebih kecil daripada 0, artinya adanya autokorelasi negatif.

- e) Jika DW berada diantara batas atas d_u dan dibawah d_l atau DW terletak diantara $4-d_u$ dan $4-d_l$, artinya tidak dapat disimpulkan.

3.6.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2018) uji analisis regresi linear berganda digunakan apabila peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana suatu keadaan atau naik turunnya variabel dependen (terikat), jika terdapat dua atau lebih variabel independen (bebas). Pada penelitian ini, persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 - B_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

X_1 = *Total Asset Turn Over*

X_2 = *Debt To Equity Ratio*

α = Konstanta

B_i = Koefisien Regresi

e = Error (Tingkat Kesalahan)

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali 2018, 327). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

- Bila nilai $sig. < 0.05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Bila nilai $sig. > 0.05$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali 2018, 322). Selain itu Ghozali (2018, 323) juga menyatakan bahwa uji F juga digunakan untuk goodness of fit (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji F) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada koefisien determinasi dapat dilihat dari besarnya nilai (R^2) mempunyai interval antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R^2 bernilai kecil (mendekati 0) berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan dependen sangat terbatas. Untuk melihat besarnya kontribusi hubungan variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Secara simultan, *Total Asset Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan jumlah sampel dengan memperluas periode pengamatan dan tidak hanya meneliti pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2019-2021 saja namun pada semua jenis perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat lebih meningkatkan *Total Asset Turn Over* guna meningkatkan pertumbuhan laba karena jika penjualan meningkat pertumbuhan laba juga akan meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia ISSN : 2337-5221. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 106–115.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding The National Conferences Management And Business (NCMAB)*.
- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3).
- Batubara, H. C. (2017). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Estininghadi, S. (2019). Pengaruh Current Ratio , Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i1.355>
- Gautama, F. A. J., & Hapsari, D. W. (2016). Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *E-Proceeding of Management*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Bisnis*, 13(1), 63–84.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Hasibuan, R., & Situmorang, M. (2022). Pengaruh current ratio, net profit margin, total asset turnover, debt to equity ratio dan return on asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Batubara di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial*.
- Hati, K. M., Khairunnisa, & Iradianty, A. (2017). Pengaruh Bopo, Debt To Equity Ratio (Der), Dan Pertumbuhan Kantor Cabang Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(3).
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Juliana, Kasmawati, I. T. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. 2(4), 376–384.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporanann Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh Economic Value Added, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Dan Akuntansi*, 2(1), 32–47.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 9). PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 11). PT Raja Grafindo Persada.
- Martini, R. S., & Siddi, P. (2021). No Title. *Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba*, 18(1), 99–109.
- Mesrawati, Sihombing, C., & Samjaya, E. (2019). Pengaruh Firmsize, Debt To Equity (Der), Dan Aktivitas (Tato) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 14(1).
- Nursetiawan, D. (2020). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 4.
- Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1).
- Sari et al. (2015). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus : Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 sampai dengan 2013)*. 4, 1–11.

- Siahaan, Y., Jubi, J., & Inrawan, A. (2015). Analisis Total asset turnover dan Return On Equity Pada PT. Aksaha Wira Internasional, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 1(1).
- Sihombing, H. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Media Studi Ekonomi*, 1–20.
- Sjahrial, D. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Andi.
- Suryani, Y., & Habibie, A. (2017). Analisis Pengaruh Rasio – Rasio Risk Based Bank Rating Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. 1, 47–68.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Astra internasional, Tbk. *Jurnal Ilmiah Kreatif*, 6(2).
- Yansi Anggraeni, N. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 03(2), 1–12. <https://doi.org/10.55182/jnp.v2i2.177>



LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabulasi Data Olahan Excel

No	Kode	Tahun	TOTAL		
			TATO	DER	PERTUMBUHAN LABA
1	AMAN	2019	0,13	0,29	-0,83
		2020	0,11	0,30	0,36
		2021	0,12	0,36	0,87
2	BIPP	2019	0,06	0,94	-0,02
		2020	0,17	0,76	4,10
		2021	0,25	0,77	4,89
3	CITY	2019	0,13	0,14	1,07
		2020	0,16	0,09	0,25
		2021	0,08	0,09	0,19
4	CTRA	2019	0,21	1,04	-0,01
		2020	0,21	1,25	0,07
		2021	0,24	1,10	0,52
5	DADA	2019	0,41	1,40	-0,24
		2020	0,45	0,74	0,98
		2021	0,16	0,84	0,35
6	DMAS	2019	0,35	0,17	0,34
		2020	0,39	0,22	1,03
		2021	0,24	0,14	0,01
7	GWAS	2019	0,01	0,09	-0,40
		2020	0,00	0,08	-0,55
		2021	0,01	0,08	-0,65
8	MDLN	2019	0,21	1,06	0,23
		2020	0,13	1,23	-0,96
		2021	0,14	1,22	0,66
9	PLIN	2019	0,12	0,08	0,33
		2020	0,08	0,11	0,92
		2021	0,07	0,11	0,06
10	PWON	2019	0,28	0,44	0,14
		2020	0,15	0,50	-0,65
		2021	0,20	0,51	0,36
11	SMDM	2019	0,18	0,22	1,53
		2020	0,12	0,21	-0,25
		2021	0,17	0,19	3,02
12	URBN	2019	0,02	1,50	3,45
		2020	0,03	0,89	0,38
		2021	0,02	1,00	0,86

Lampiran 2: Hasil Data Olahan SPSS

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO	36	.00	.95	.1911	.17325
DER	36	.08	1.50	.5600	.45729
PERTUMBUHAN LABA	36	-.96	4.89	.6228	1.31271
Valid N (listwise)	36				

b. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.03612519
	Absolute	.156
Most Extreme Differences	Positive	.156
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.937
Asymp. Sig. (2-tailed)		.344

a. Test distribution is Normal.

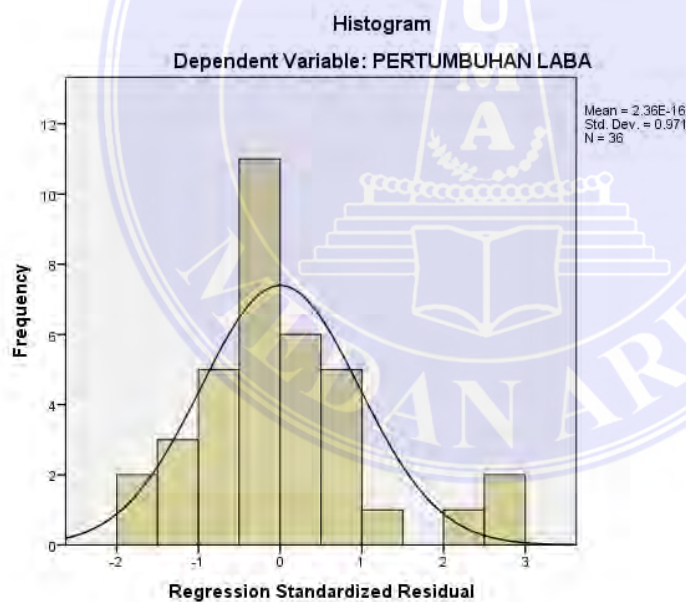
b. Calculated from data.

c. Hasil Uji Multikolinearitas dan Hasil Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.014	.359		.490	.028		
1 TATO	2.025	.461	.661	4.398	.000	.520	2.432
DER	-.667	.430	-.198	-1.208	.040	.520	2.432

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2023

d. Hasil Uji Normalitas Histogram



e. Hasil Uji Determinasi

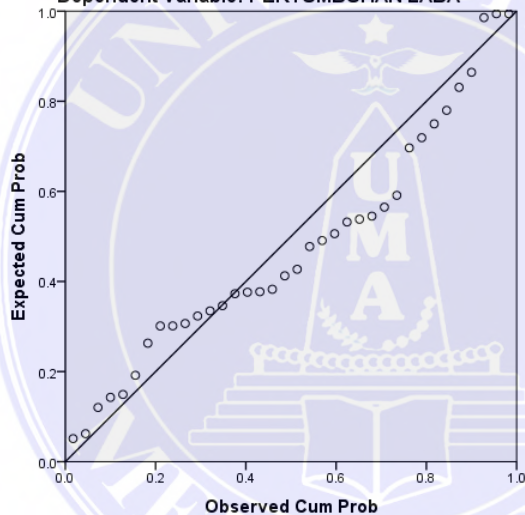
Model Summary^b

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.820 ^a	.672	.652	1.06706	1.594

f. Hasil Uji Normalitas P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

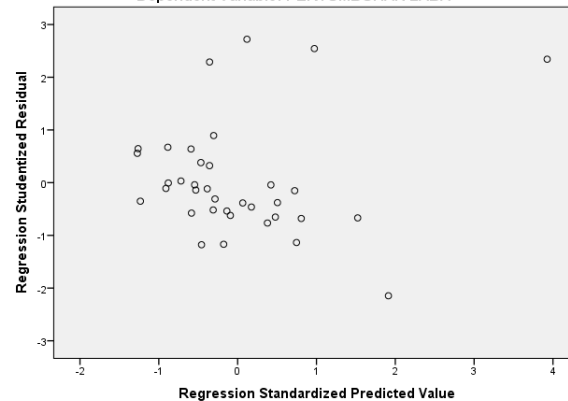
Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA



g. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Scatterplot

Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA



Lampiran 3: Surat Izin Research / Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 110/ FEB /01.1/I /2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

25 Januari 2024

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : AULIA ASTATI
NPM : 198330043
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**
No. HP : 081264723532
Alamat Email : auliaastati172@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Akuntansi

Indah Cahya Sagala, S.Pd,M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 4: Surat Izin Bursa Efek Indonesia



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00048/BEI.PSR/01-2024
Tanggal : 22 Januari 2024

Kepada Yth. : Alfifto, SE, M. Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Manajemen
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aulia Astaty
NIM : 198330043
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian/Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 058/FEB.1/06.5/III/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : AULIA ASTATI
N P M : 198330043
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 “

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 25 Maret 2024

Ketua Program Studi Akuntansi

Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si